

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**CAKUPAN IMUNISASI TETANUS TOKSOID
LENGKAP (TT-2) IBU HAMIL DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN KEMATIAN BAYI
DI PROVINSI GORONTALO**

OLEH

**Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
NIP. 130 938 257**

Dibiayai dengan dana RUTIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran
2006/2007

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2006**

LAPORAN HASIL PENELITIAN



- b. Bidang Ilmu
c. Kategori Penelitian
2. Peneliti

a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
b. Jenis Kelamin : Perempuan

CAKUPAN IMUNISASI TETANUS TOKSOID LENGKAP (TT-2) IBU HAMIL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEMATIAN BAYI DI PROVINSI GORONTALO

O L E H

**Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
NIP. 130 938 257**

Dibiayai dengan dana RUTIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran
2006/2007

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2006

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Lengkap (TT-2) Ibu Hamil dalam Hubungannya dengan Kematian Bayi di Provinsi Gorontalo
b. Bidang Ilmu : Ilmu Kesehatan Masyarakat
c. Kategori Penelitian : Pengembangan
2. Peneliti
a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Gol/NIP : Pembina Tingkat I /IV b/130938257
d. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
e. Jurusan/Program Studi : Matematika / P. Matematika
f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
3. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian : Puskesmas
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
6. Sumber Dana : Rutin UNG 2006
7. Biaya : Rp. 3.000.000

Gorontalo, 31 Juli 2006

Mengetahui
Dekan FMIPA



Dr. Ramli Utina, M.Pd
NIP. 131097719

Peneliti

Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
NIP.130938257

Menjetuji

Ketua Lembaga Penelitian UNG



Dr. Enos Taruh, M.Pd
NIP. 131446471

ABSTRAK

Tetanus Neonatum merupakan penyebab pertama kematian bayi yaitu 18% dari seluruh kematian bayi. Untuk menekan angka kematian tersebut maka pemerintah telah menetapkan kebijaksanaan Eliminasi Tetanus Neonatum dengan harapan 80% cakupan imunisasi TT-2 diperlukan setiap tahunnya.

Penelitian dilakukan di 4 daerah kabupaten dan di kota Gorontalo selama 3 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan imunisasi TT-2 masih perlu ditingkatkan sosialisasinya. Hal ini ditunjukkan oleh data kematian bayi yang cukup tinggi pada setiap tahunnya. Motivasi ibu hamil untuk mendapatkan vaksinasi di puskesmas sangat rendah.

Kata Kunci : Imunisasi, tetanus neonatum, tetanus toxoid, kematian bayi, neonatal.

ABSTRACT

Neonaturum tetanus is the first causes of health of baby its about 18 % from the all of death of baby. To make this point turn down goverment, a statement about the elimination of neonaturum tetanus. The goverment wish, the imunitation of TT-2 in every year get a progress about 80 %.

The research in four village and tawn in three mount show that imunitation of TT-2 need more sosialitation of TT-2 need more sosialitation in people. This problem show by the data of the death baby that still high in every year and the motivation of the mother baby to get vacsination in health center is very low.

Keyword : Imunitation neonatuerum tetanus, toksoid tetanus, the death of baby and neonatal.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah menerbitkan SK Pelaksanaan Penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian UNG yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian ini.
3. Dekan FMIPA yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
4. Semua pihak yang telah membantu baik moral maupun spiritual sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga harapan dalam menujuhan peningkatan kualitas baik SDM maupun sarana pembelajaran di UNG dapat kita wujudkan bersama.

Gorontalo, - Juli 2008

Penulis

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

DAFTAR PUSTAKA

- Entjang Indar. 1982. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bandung, Alumni 1982.
- Hartono, S. 1987. Tetanus, Hal Ikhwal Imunisasi dan aplikasinya. Bandung. Gacawasta.
- RI, Depkes. 1980. Modul Latihan Petugas Imunisasi. Jakarta. Dirjen P2M dan PLP.
- RI, Depkes. 1990. Pemantauan Program Imunisasi. Jakarta. Dirjen P2M dan PLP.
- RI, Depkes. 1989. Petunjuk Pengembangan Pelaksanaan Program Imunisasi. Jakarta. Depkes
- RI, Depkes. 1984. Kumpulan Makalah Survelans Epidemiologi dan Pedoman Pelaksanaan Survelans Penyakit-Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi. Jakarta. Dit PIM, Dirjen P2M dan PLP.
- RI, Dirjen. 1984. Pedoman Pelaksanaan Program Imunisasi di Indonesia. Jakarta. Depkes.
- RI, Depkes. Petunjuk Pelaksanaan Teknis KIA Dalam Eliminasi Tetanus Neonatrum.
- Subarmati. 1996. Pendidikan Kesehatan. Surabaya. FKM UNIAR.
- Wahab, A. Samik, dan Madarina Julia. 2002. Sistem Imun, Imunisasi, & Penyakit Imun. Jakarta. Widya Medika.